

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR-SEKTOR EKONOMI**  
**TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
**(PDRB) DI KABUPATEN TORAJA UTARA**

**Oleh :**

**Vitrail Gloria Nancy Mairi**

**17101106020**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**  
**MANADO**  
**2020**

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR-SEKTOR EKONOMI  
TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)  
DI KABUPATEN TORAJA UTARA

Vitrail Gloria Nancy Mairi

17101106020

Praktek Kerja Lapangan

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Sarjana Komputer Pada Program Studi Sistem Informasi

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
MANADO

2020

Judul : Analisis Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Terhadap Produk Domestik  
Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Toraja Utara

Nama : Vitrail Gloria Nancy Mairi

NIM : 17101106020

Lokasi : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Waktu : 02 Januari 2020 - 05 Februari 2020

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Statistik Sosial BPS Kab. Torut



Dr. Eng. Luther A. Latumakulita

Ivan Patandung, SE

S.Si.M.Kom

NIP : 19651120 199403 1004

NIP. 197109142008121001

Mengetahui

Kepala Badan Pusat Statistik

Ketua Jurusan Matematika

Kabupaten Toraja Utara



Dekan FMIPA UNSRAT



Prof. Dr. Benny Pinontoan

Dr. Nelson Nainggolan, M.Si

Joni Matasik, SE

M.Sc

NIP : 196703091996031001

NIP : 19660107199103100

NIP : 196606041995121001

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya berkat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan judul “Analisis Kontribusi Sektor-sektor Ekonomi Terhadap Produk Domestik Reginal Bruto (PDRB) di Kabupaten Toraja Utara”.

Pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporan PKL ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Eng. Luther A. Latumakulita, S.Si.,M.Kom selaku dosen pembimbing kegiatan PKL.
2. Bapak Joni Matasik, SE selaku Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara.
3. Bapak Ivan Patandung, SE selaku Kepala Bidang Sosial Statistik Kabupaten Toraja Utara sekaligus pembimbing lapangan.
4. Hanna F. Hasri, S.ST, Danner K.A. Prasetya, S.Tr.Stat, dan Nur Salmanah, S.Tr.Stat dari Bidang Statistik Sosial, Produksi, dan Nerwilis yang mengarahkan selama melaksanakan kegiatan PKL dan penyusun laporan.
5. Semua Pejabat, Pegawai dan Staf Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara.
6. Orang tua dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa.
7. Teman-teman prodi Sistem Informasi, dan semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan.

Kiranya Tuhan menyertai dan memberkati serta membalas kebaikan yang lebih besar dari yang telah diberikan selama ini. Penulis menyadari akan keterbatasan sehingga diharapkan saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Toraja Utara, 08 Februari 2020

Vitrail Gloria Nancy Mairi

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	1
1.4 Lokasi dan Periode PKL.....	2
II TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1 Sejarah Badan Pusat Statistik .....	3
2.2 Visi dan Misi .....	4
2.3 Arti Logo Badan Pusat Statistik .....	7
2.4 Struktur Organisasi .....	8
2.5 Tugas, Fungsi, dan Kewenangan .....	10
2.6 Pengolahan Data .....	11
III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	14
3.1 Waktu Pelaksanaan PKL .....	14
3.2 Rangkuman Kegiatan yang dilakukan selama PKL .....	14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	16
4.1 Data PDRB Menurut Lapangan Usaha Kab. Toraja Utara .....	16
4.2 Metode Analisis Data .....	17
4.3 Pembahasan .....	18
V PENUTUP .....	24
5.1 Kesimpulan .....	24
5.2 Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	v
LAMPIRAN.....	vi

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan PKL .....	14
2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kab. Toraja Utara menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (dalam Juta Rupiah).....	16
3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Toraja Utara menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (dalam Juta Rupiah) .....	17
4. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kab. Toraja Utara menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (%).....	20
5. Pertumbuhan PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Toraja Utara Tahun 2014-2018 (%) .....	23

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Logo Badan Pusat Statistik .....	7
2. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik .....	8
3. Distribusi Kontribusi Sektor Ekonomi terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Toraja Utara Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2017-2018 (%) .....	21
4. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Toraja Utara Tahun 2014 – 2018.....	22

# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebuah pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di perusahaan maupun instansi pemerintahan yang relevan dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya masing masing, untuk menambah bekal untuk masa-masa mendatang guna memasuki dunia kerja yang semakin banyak serta ketat dalam persaingannya seperti saat ini. Selain itu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut tenaga kerja bukan hanya memiliki kemampuan teknis belaka, tetapi juga harus lebih fleksibel dan berwawasan lebih luas, inovatif serta didukung dengan keterampilan yang kompeten. Maka dengan adanya kegiatan PKL mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan memahami etika pekerjaan dengan cara terjun langsung kelapangan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di dapat saat mengikuti kegiatan perkuliahan. Praktek Kerja Lapangan sangat penting bagi mahasiswa guna mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah masa kuliah berakhir. Teori yang didapat dalam perkuliahan tidak akan cukup tanpa dibekali langsung dengan pengalaman menjalani praktek di dunia kerja yang sesungguhnya. Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu persyaratan wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa Program Studi Sistem Inforamasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi Manado sebelum memperoleh gelar kesarjanaannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hubungan antara materi kuliah dengan pekerjaan di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara?
2. Bagaimana pengaruh kontribusi dari setiap sektor-sektor perekonomian terhadap PDRB di Kabupaten Toraja Utara?



3. Bagaimana pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Toraja Utara?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Salah satu prasyarat kelulusan di Fakultas MIPA UNSRAT.
2. Mengetahui mekanisme kerja yang dilakukan di BPS Kab. Toraja Utara dalam menyediakan data dan informasi statistic yang berkualitas.
3. Mendapatkan pengalaman secara langsung dalam menjalani Praktek Kerja Lapangan di BPS Kab. Toraja Utara.
4. Berpartisipasi dalam proses kerja serta membangun komunikasi dan kerja sama yang baik.

### **1.4 Lokasi dan Periode PKL**

- Pelaksanaan PKL : Kantor Badan Pusat Statistkik Kabupaten Toraja Utara
- Mulai PKL – Selesai : 02 Januari 2020 – 05Februari 2020
- Jam Kerja : 07.30 – 16.00
- Tempat : Bidang Statistik Sosial

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 3.1 Sejarah Badan Pusat Statistik

Kegiatan statistik di Indonesia sudah dilaksanakan sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda oleh . suatu lembaga yang didirikan oleh Direktur Pertanian, Kerajinan, dan Perdagangan (*Directeur Van Landbouw Nijverheid en Handel*) di Bogor. Pada Februari 1920. Lembaga tersebut bertugas mengolah dan mempublikasikan data statistic. Pada 24 September 1924, kegiatan statistik pindah ke Jakarta dengan nama *Centraal Kantoor Voor De Statistiek* (CKS) dan melaksanakan Sensus Penduduk pertama di Indonesia pada tahun 1930. Pada masa Pemerintahan Jepang di Indonesia pada tahun 1942-1945, CKS berubah nama menjadi *Shomubu Chosaisitsu Gunseikanbu* dengan kegiatan memenuhi kebutuhan perang/militer.

Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, lembaga tersebut dinasionalisasikan dengan nama Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI) dan dipimpin oleh Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Setelah adanya Surat Edaran Kementerian Kemakmuran tanggal 12 Juni 1950 Nomor 219/S.C., lembaga KAPPURI dan CKS dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dibawah tanggung jawab Menteri Kemakmuran.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perekonomian Nomor P/44, KPS bertanggungjawab kepada Menteri Perekonomian. Selanjutnya, melalui SK Menteri Perekonomian tanggal 24 Desember 1953 Nomor IB.099/M kegiatan KPS dibagi dalam dua bagian yaitu *Afdeling A* (Bagian Riset) dan *Afdeling B* (Bagian penyelenggaraan dan Tata Usaha). Berdasarkan Keppres X nomor 172 tanggal 1 Juni 1957, KPS berubah menjadi Biro Pusat Statistik dan bertanggungjawab langsung kepada Perdana Menteri.

Sesuai dengan UU No.6/1960 tentang Sensus, BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk serentak di pada tahun 1961. Sensus Penduduk tersebut merupakan Sensus Penduduk pertama setelah Indonesia merdeka. Sensus

Penduduk di tingkat provinsi dilaksanakan oleh Kantor Gubernur, dan di tingkat Kabupaten/Kotamadya dilaksanakan oleh kantor Bupati/Walikota, sedangkan pada tingkat Kecamatan dibentuk bagian yang melaksanakan Sensus Penduduk. Selanjutnya Penyelenggara Sensus di Kantor Gubernur dan Kantor Bupati/Walikota ditetapkan menjadi Kantor Sensus dan Statistik Daerah berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor Aa/C/9 Tahun 1965.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.16/1968 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS di Pusat dan Daerah serta perubahannya menjadi PP No.6/1980, menyebutkan bahwa perwakilan BPS di daerah adalah Kantor Statistik Provinsi dan Kantor Statistik Kabupaten atau Kotamadya. Tentang Organisasi BPS ditetapkan kembali pada PP No. 2 Tahun 1992 yang disahkan pada 9 Januari 1992. Selanjutnya, Kedudukan, Fungsi, Tugas, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja BPS diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992.

Pada tanggal 19 Mei 1997 ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “Badan Pusat Statistik”. Pada Keputusan Presiden No.86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik, menetapkan bahwa perwakilan BPS di daerah merupakan Instansi Vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten, dan BPS Kotamadya. Serta pada tanggal 26 Mei 1999, ditetapkan PP Nomor 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik di Indonesia.

### **3.2 Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara adalah sebagai berikut :

Visi

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.

2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

#### Nilai – Nilai Inti

Core values (nilai-nilai inti) BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas.

Nilai-nilai Inti BPS terdiri dari:

1. Profesional
  - a. Kompeten  
Mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban
  - b. Efektif  
Memberikan hasil maksimal
  - c. Efisien  
Mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal
  - d. Inovatif  
Selalu melakukan perbaruan dan/atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus menerus
  - e. Sistemik  
Meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses pekerjaan yang satu menjadi bagian tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.
2. Integritas

- a. Dedikasi  
Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi
  - b. Disiplin  
Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
  - c. Konsisten  
Satunya kata dengan perbuatan
  - d. Terbuka  
Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak
  - e. Akuntabel  
Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur
3. Amanah
- a. Terpercaya  
Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual
  - b. Jujur  
Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas
  - c. Tulus  
Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa
  - d. Adil  
Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya

### 3.3 Arti Logo Badan Pusat Statistik



Gambar 3.1 Logo Badan Pusat Statistik

Logo pada Badan Pusat Statistik memiliki warna biru, hijau dan orange dan disetiap warna memiliki arti khusus, yaitu :

*Biru*

Melambangkan kegiatan sensus penduduk yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 0 (nol).

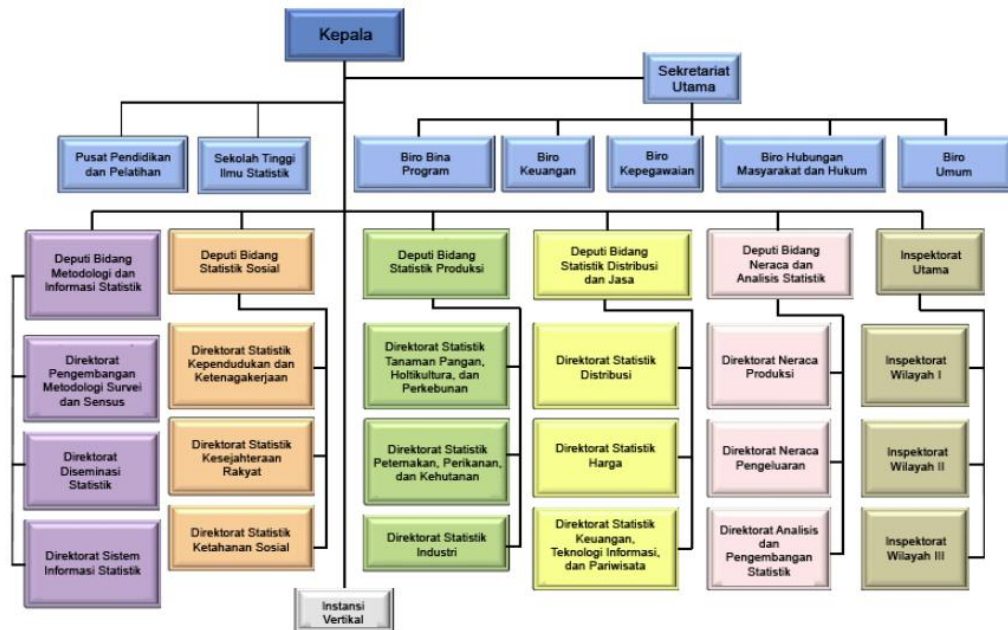
*Hijau*

Melambangkan kegiatan sensus pertanian yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 3 (tiga).

*Orange*

Melambangkan kegiatan sensus ekonomi yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 6 (enam).

### 3.4 Struktur Organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Susunan organisasi BPS terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sekretariat Utama;
3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik;
4. Deputi Bidang Statistik Sosial;
5. Deputi Bidang Statistik Produksi;
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa;
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik;
8. Inspektorat Utama;
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan;
10. Instansi Vertikal

BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

menyiapkan kebijakan nasional dan kebijakan umum sesuai dengan tugas BPS; menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPS yang menjadi tanggung jawabnya; serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain. Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, 5 (lima) Deputi dan Inspektora Utama.

Sekretariat Utama mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian administrasi, dan sumber daya di lingkungan BPS. Sekretariat Utama terdiri dari beberapa Biro, setiap Biro terdiri dari beberapa Bagian dan setiap Bagian terdiri dari beberapa Subbagian. Sekretariat Utama terdiri dari Biro Bina Program, Biro Keuangan, Biro Kepegawaian, Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum, dan Biro Umum.

Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang metodologi dan informasi statistik. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik terdiri dari Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Direktorat Diseminasi Statistik, dan Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Deputi Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial. Deputi Bidang Statistik Sosial terdiri dari Direktorat Statistik Kependudukan & Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Deputi Bidang Statistik Produksi terdiri dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura & Perkebunan, Direktorat Peternakan, Perikanan & Kehutanan dan Direktorat Statistik Industri.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa. Deputi Bidang Statistik Distribusi & Jasa terdiri dari Direktorat Statistik Harga, Direktorat Statistik Distribusi, dan Direktorat Statistik Keuangan, TI & Pariwisata.



Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan melaksanakan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik terdiri dari Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran, dan Direktorat Analisis & Pengembangan Statistik.

Inspektorat Utama yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan BPS;

Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan serta teknis dan fungsional. Instansi Vertikal BPS terdiri dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.

BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS.

BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi.

Disamping itu terdapat Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) yang pembentukannya berlandaskan pada Keputusan Presiden Nomor 163 tahun 1998 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Statistik sebagai perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Badan Pusat Statistik yang berkedudukan di Jakarta. Struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Statistik didasarkan pada Keputusan Kepala BPS Nomor 101 tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Statistik. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dipimpin oleh seorang Ketua.

### **3.5 Tugas, Fungsi, dan Kewenangan**

Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

#### **1. Tugas**

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi
  - a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
  - b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
  - c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
  - d. Penetapan sistem statistik nasional;
  - e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
  - f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.
3. Kewenangan
  - a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
  - b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
  - c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
  - d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
  - e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu;
  - f. - Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;  
- Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

### **3.6 Pengolahan Data**

Tahap pengolahan data sangat menentukan seberapa jauh tingkat keakuratan dan ketepatan data statistik yang dihasilkan. BPS merupakan instansi perintis dalam penggunaan komputer karena telah memulai menggunakannya sejak sekitar 1960. Sebelum menggunakan komputer, BPS menggunakan kalkulator dan alat hitung sipoa dalam mengolah data.

Teknologi komputer yang diterapkan di BPS selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan juga mengacu kepada kebutuhan. Personal

komputer yang secara umum lebih murah dan efisien telah dicoba digunakan untuk menggantikan mainframe. Sejak 1980-an, personal komputer telah digunakan di seluruh kantor BPS provinsi, diikuti dengan penggunaan komputer di seluruh BPS kabupaten dan kota sejak 1992.

Dengan menggunakan personal komputer, kantor statistik di daerah dapat segera memproses pengolahan data, yang merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, kemudian memasukkan data mentah ke dalam komputer dan selanjutnya data tersebut dikirim ke BPS pusat untuk diolah menjadi data nasional.

Pengolahan data menggunakan personal komputer telah lama menjadi contoh pengolahan yang diterapkan oleh direktorat teknis di BPS pusat, terutama jika direktorat tersebut harus mempublikasikan hasil yang diperoleh dari survei yang diselenggarakan.

Pengolahan data Sensus Penduduk tahun 2000 telah menggunakan mesin scanner, tujuannya untuk mempercepat kegiatan pengolahan data. Efek positif dari penggunaan komputer oleh direktorat teknis yaitu selain lebih cepat, juga dapat memotivasi pegawai yang terlibat turut bertanggung jawab untuk menghasilkan sebanyak mungkin data statistik dan indikator secara tepat waktu dan akurat dibanding sebelumnya. Selain itu, penggunaan computer sangat mendukung BPS dalam menghasilkan berbagai data statistik dan indikator-indikator yang rumit seperti kemiskinan, Input-Output (I-O) table, Social Accounting Matrix (SAM), dan berbagai macam indeks komposit dalam waktu yang relatif singkat.

Pada 1993, BPS mulai mengembangkan sebuah sistem informasi statistik secara geografis khususnya untuk pengolahan data wilayah sampai unit administrasi yang terkecil yang telah mulai dibuat secara manual sejak 1970. Data wilayah ini dibuat khususnya untuk menyajikan karakteristik daerah yang menonjol yang diperlukan oleh para perumus kebijakan dalam perencanaan pembangunan.

Dalam mengolah data, BPS juga telah mengembangkan berbagai program aplikasi untuk data entry, editing, validasi, tabulasi dan analisis dengan menggunakan berbagai macam bahasa dan paket komputer. BPS bertanggung

jawab untuk mengembangkan berbagai perangkat lunak komputer serta mentransfer pengetahuan dan keahliannya kepada staf BPS daerah.

Pembangunan infrastruktur teknologi informasi di BPS didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu mengikuti perkembangan permintaan dan kebutuhan dalam pengolahan data statistik; melakukan pembaharuan/inovasi dalam hal metode kerja yang lebih baik serta memberikan kemudahan kepada publik dalam mendapatkan informasi statistik.

### III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

#### 3.1 Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL dilakukan selama 25 hari kerja, yaitu terhitung mulai tanggal 02 Januari 2020 sampai tanggal 05 Februari 2020, dengan waktu 5 hari kerja dalam seminggu yaitu Senin sampai Jumat.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan PKL di BPS Kabupaten Toraja Utara

Hari	Jam Masuk	Jam Pulang
Senin s/d Kamis	07.30	16.00
Jumat	07.30	16.30
Sabtu dan Minggu	Libur	Libur

#### 3.2 Rangkuman Pekerjaan yang dilakukan selama Kegiatan PKL di BPS Kabupaten Toraja Utara

1. Apel pagi (dilakukan rutin setiap hari Senin)
2. Pengisian daftar hadir
3. Membuat Alokasi Petugas Sakernas Survei Angkatan Kerja Nasional 2020
4. Membuat Jadwal dan Alokasi Petugas Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2020
5. Membuat Jadwal dan Alokasi Petugas Picket Posko Sensus Penduduk 2020
6. Tim Sosialisasi Sensus Penduduk 2020
7. Sosialisasi Sensus Penduduk Online (SPO) di SMK Negeri 3 Kab Toraja Utara
8. Menghitung dan Rekap buku masuk SUSENAS K dan KP
9. Sosialisasi Sensus Penduduk Online (SPO) di SMA Katolik Rantepao
10. Merekap buku katalog BPS Kecamatan di Toraja Utara
11. Membantu mempersiapkan surat edaran SPO ke Desa, Lurah, Kecamatan, dan Instansi Pemerintahan

12. Mengikuti Rapat Persiapan Edaran Surat, Sosialisasi SPO, dan Pelatihan SAKERNAS dan SUSENAS
13. Membantu Kepanitian Pelatihan SAKERNAS
14. Membantu Kepanitian Pelatihan SUSENAS
15. Membuat Laporan Kegiatan Sie. Sosial
16. Mengentry RKSPH-BST Triwulan III dan IV

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Toraja Utara

Berikuti ini data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018. Data diambil dari website BPS Kabupaten Toraja Utara. Tabel 4.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Toraja Utara menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (dalam Juta Rupiah)

Lapangan Usaha PDRB	2014	2015	2016	2017	2018
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1038555	1116524.03	1256603.24	1354006.35	1416031.39
B. Pertambangan dan Penggalian	40534.51	53312.64	68208.72	84114.04	100292.42
C. Industri Pengolahan	313580.86	370847.23	445723.58	529040.89	607441.74
D. Pengadaan Listrik & Gas	5018.48	4621.20	5242.92	6418.20	7032.95
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6850.87	7299.82	7656.06	8820.26	9471.19
F. Konstruksi	808595.52	990607.58	1122459.95	1250659.08	1422147.17
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1012671.65	1202621.66	1465410.72	1754338.88	2016648.30
H. Transportasi dan Pergudangan	211720.86	307252.60	352306.64	397527.60	444101.77
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	115240.48	141969.21	171790.94	211202.63	250706.69
J. Informasi dan Komunikasi	212130.93	235754.46	269909.89	313782.96	359245.16
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	186866.54	225078.26	278445.15	312886.27	348141.12
L. Real Estate	275106.82	315321.03	354400.94	385445.76	415719.99
M,N. Jasa Perusahaan	3799.58	4381.68	5100.19	5751.36	6718.57
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	246621.08	296866.28	297750.94	323446.85	405056.09
P. Jasa Pendidikan	366605.68	392353.65	434294.25	489140.36	535290.87
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	115126.51	136683.75	156762.59	182145.87	217584.06
R,S,T, U. Jasa lainnya	72477.72	85270.12	96148.27	112209.11	134254.43
<b>PDRB</b>	<b>5031503.42</b>	<b>5886765.18</b>	<b>6788214.99</b>	<b>7720936.47</b>	<b>8695883.89</b>

Tabel 4.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Toraja Utara menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (dalam Juta Rupiah)

Lapangan Usaha PDRB	2014	2015	2016	2017	2018
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	710912.75	717086.35	746287.03	767939.32	783789.73
B. Pertambangan dan Penggalian	25830.11	29867.36	35905.98	43312.73	50812.89
C. Industri Pengolahan	224970.03	241850.43	268987.14	301806.98	335927.32
D. Pengadaan Listrik & Gas	5802.63	5594.94	6233.17	6589.16	6999.79
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6016.19	6037.57	6180.06	6480.52	6872.85
F. Konstruksi	507946.68	573107.70	608825.84	645975.94	687580.66
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	749169.64	825519.78	929348.54	1048100.86	1136695.07
H. Transportasi dan Pergudangan	141147.82	162211.74	177495.72	197881.80	216173.46
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	75251.56	83998.78	94249.29	112172.18	128279.87
J. Informasi dan Komunikasi	174142.34	190500.62	212219.60	237261.92	265534.90
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	116156.35	128883.67	149460.37	157484.07	168466.80
L. Real Estate	181559.77	190103.81	200065.25	207862.77	217766.93
M,N. Jasa Perusahaan	2552.78	2691.27	2876.57	3027.73	3358.40
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	190432.04	210228.59	204045.61	215224.89	257262.74
P. Jasa Pendidikan	265361	271696.76	290624.86	305069.93	325557.98
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	82044.38	88428.30	96056.86	103819.41	119312.34
R,S,T, U. Jasa lainnya	51065.18	54987.86	56826.01	61669.99	70040.88
<b>PDRB</b>	<b>3510361.24</b>	<b>3782795.53</b>	<b>4085687.91</b>	<b>4421680.18</b>	<b>4780432.59</b>

## 4.2 Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan untuk mengetahui kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap PDRB di Kabupaten Toraja Utara adalah metode deskriptif, dengan perhitungan :

1. Kontribusi dalam pembentukan PDRB, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikutip dari Suseno (1990;21), yakni untuk menghitung seberapa besar kontribusi dari sektor-sektor ekonomi terhadap pembentukan PDRB. Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi (Budiyuwono 2000, h.160) sebagai berikut:



$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_n$  = Kontribusi sektor ekonomi terhadap PDRB (%)

$QY_n$  = PDRB total (Jutaan rupiah)

$QX_n$  = Sektor-sektor PDRB (Jutaan rupiah)

$n$  = Tahun (periode) tertentu.

2. Pertumbuhan produksi, yakni dengan membandingkan jumlah produksi (output) yang dihasilkan dari tahun ke tahun selama periode pengamatan, kemudian menghitung persentase kenaikannya dengan rumus seperti yang dikutip Suseno (1990;36) sebagai berikut :

$$PO = \frac{PO_x - PO_{x-1}}{PO_{x-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$PO$  = Persentase pertumbuhan ekonomi periode  $t$

$PO_x$  = Produksi periode  $t$

$PO_{x-1}$  = Produksi satu periode sebelumnya

### 4.3 Pembahasan

Praktek Kerja Lapangan merupakan mata kuliah wajib di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Selama 1 bulan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara, penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja mulai dari proses administrasi, persiapan-persiapan pelaksanaan sensus, proses entry data, dan bagaimana data-data tersebut diolah hingga menghasilkan suatu informasi.

Salah satu data yang diolah di Badan Pusat Statistik adalah data perekonomian daerah. Angka-angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta. Pendapatan regional tercermin dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

yang merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah dalam satu tahun.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah, sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku mencapai 8,69 triliun rupiah, seperti yang terdapat pada table 4.1. Sementara itu, nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan juga selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Konstan mencapai 4,78 triliun rupiah, seperti yang terdapat pada table 4.2.

#### 1. Perekonomian Kabupaten Toraja Utara

Produk Domestik Regional Bruto yang dihitung setiap tahunnya dapat menunjukkan perubahan struktur ekonomi dari tahun ke tahun serta menggambarkan peranan suatu sektor ekonomi terhadap keseluruhan perekonomian.

Perekonomian Kabupaten Toraja Utara dari tahun 2014-2018 sedikit mengalami perubahan. Sektor Pertanian yang menjadi sektor utama pendorong perekonomian Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2014, telah digantikan posisinya oleh sektor Perdagangan dan Reparasi sejak tahun 2015 hingga 2018.

Kontribusi setiap sektor terhadap total PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2014-2018 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (Persen)

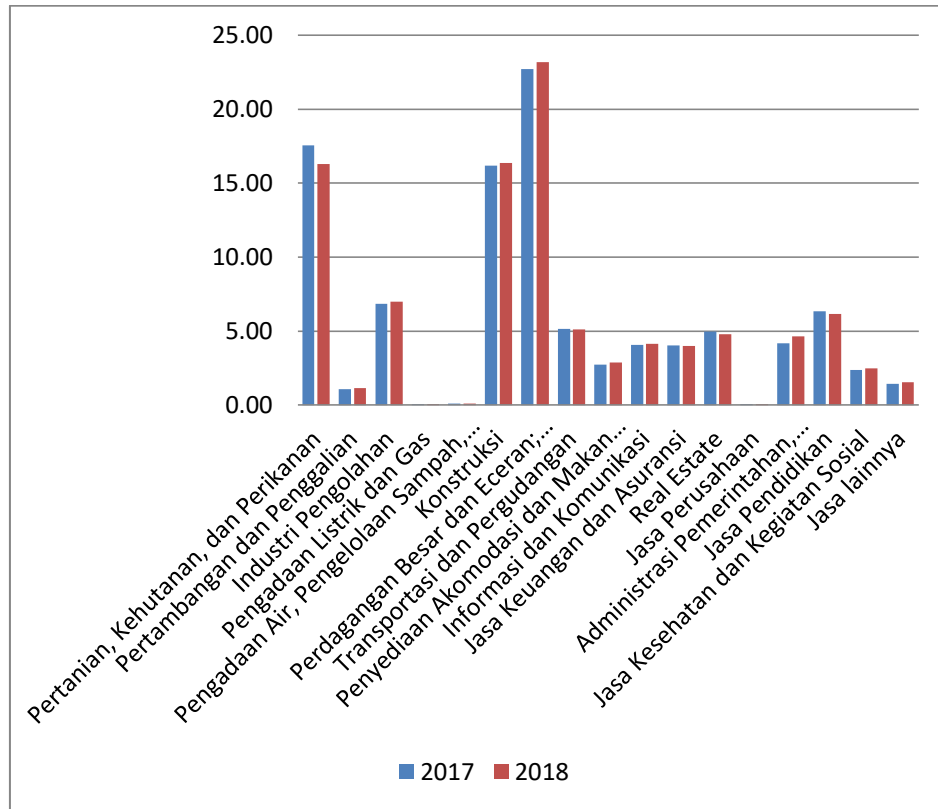
Lapangan Usaha PDRB	2014	2015	2016	2017	2018
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20.64	18.97	18.51	17.54	16.28
B. Pertambangan dan Penggalian	0.81	0.91	1.00	1.09	1.15
C. Industri Pengolahan	6.23	6.30	6.57	6.85	6.99
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.10	0.08	0.08	0.08	0.08
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.14	0.12	0.11	0.11	0.11
F. Konstruksi	16.07	16.83	16.54	16.20	16.35
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20.13	20.43	21.59	22.72	23.19
H. Transportasi dan Pergudangan	4.21	5.22	5.19	5.15	5.11
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.29	2.41	2.53	2.74	2.88
J. Informasi dan Komunikasi	4.22	4.00	3.98	4.06	4.13
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.71	3.82	4.10	4.05	4.00
L. Real Estate	5.47	5.36	5.22	4.99	4.78
M,N. Jasa Perusahaan	0.08	0.07	0.08	0.07	0.08
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.90	5.04	4.39	4.19	4.66
P. Jasa Pendidikan	7.29	6.67	6.40	6.34	6.16
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.29	2.32	2.31	2.36	2.50
R,S,T,U. Jasa lainnya	1.44	1.45	1.42	1.45	1.54
<b>PDRB</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Di tahun 2018, Sektor Perdagangan dan Reparasi semakin memperlihatkan pengaruh yang kuat terhadap total PDRB Kabupaten Toraja Utara, dengan memberikan kontribusi terbesar terhadap total PDRB Kabupaten Toraja Utara dari 2,72% pada tahun 2017 menjadi 23,19% pada tahun 2018, menjadikan sektor ini sebagai penyokong terbesar PDRB Kabupaten Toraja Utara. Selain itu, sektor lain yang juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total PDRB Kabupaten Toraja Utara, adalah Sektor Kontruksi yang meningkat dari 16,20% pada tahun 2017, menjadi 16,35% pada tahun 2018, Sektor Pertanian, Kehutanan dan

Perikanan yang meskipun mengalami penurunan yaitu 17,54% pada tahun 2017 menjadi 16,28% pada tahun 2018 namun masih menempati posisi ketiga, Sektor Industri Pengolahan yang meningkat dari 6,85% pada tahun 2017 menjadi 6,99% pada tahun 2018, dan Sektor Jasa pendidikan yang meskipun juga mengalami penurunan yaitu 6,34% pada tahun 2017 menjadi 6,16% pada tahun 2018, namun masih menempati posisi kelima dalam kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Toraja Utara .

Berdasarkan data, sejak tahun 2015 sektor Perdagangan dan Reparasi telah menggantikan posisi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebagai sektor penyokong terbesar ekonomi Kabupaten Toraja Utara. Beberapa hal yang mengakibatkan terjadinya pergeseran tersebut antara lain banyak lahan yang tidak lagi dimanfaatkan secara optimal, adanya perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan perumahan dan usaha, sehingga produksi sektor pertanian relatif tidak dapat mengimbangi pertumbuhan sektor lainnya yang rata-rata lebih cepat.

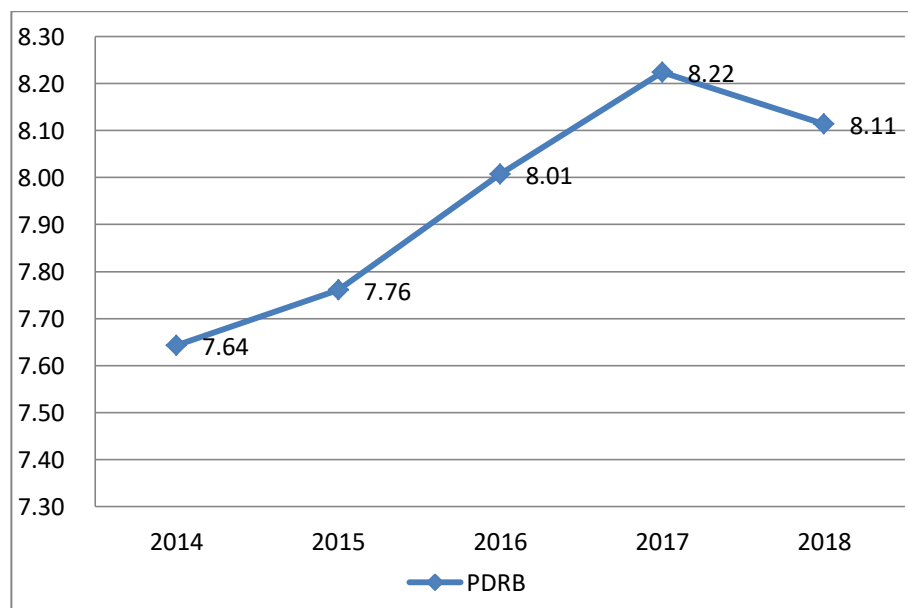
Kontribusi setiap sektor terhadap total PDRB Kabupaten Toraja Utara tahun 2017-2018 bila dinyatakan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.1 Distribusi Kontribusi Sektor Ekonomi terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Toraja Utara Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2017-2018 (%).

## 2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Toraja Utara tahun 2018 sebesar 8,11% , pertumbuhan ekonomi tersebut relatif melambat dari tahun sebelumnya 8,22%. Sektor lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial memperlihatkan kinerja terbaik dalam pertumbuhan perekonomian Toraja Utara sebesar 19,53%. Hal tersebut dipicu adanya support dari pemerintah terhadap PNS akan pemberian THR yang diberikan sebesar satu kali gaji pokok sebulan. Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami penurunan dari 20,63% pada tahun 2017 menjadi 17,32% pada tahun 2018, namun masih menempati posisi kedua dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toraja Utara. Pada posisi ketiga terdapat Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, yang mengalami pertumbuhan yang cukup positif dari 8,08% pada tahun 2017, menjadi 14,92% pada tahun 2018. Secara rata-rata pertumbuhan ekonomi bertumbuh positif.



Gambar 4.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Toraja Utara Tahun 2014-2018.

Pertumbuhan relatif tinggi pada periode 2014 – 2018 terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 8,22%, pertumbuhan tersebut dipicu adanya

berbagai kegiatan rohani, seperti lovely Desember, sidang praya, fenomena adanya tempat wisata baru seperti Negeri Diatas Awan, sehingga memberikan dampak yang sangat positif bagi perumbuhan ekonomi pada berbagai sektor. Pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9.2 Pertumbuhan PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Toraja Utara Tahun 2014-2018 (%)

Lapangan PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 (Persen)				
	2014	2015	2016	2017	2018
	A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.32	0.87	4.07	2.90
B. Pertambangan dan Penggalian	13.25	15.63	20.22	20.63	17.32
C. Industri Pengolahan	10.27	7.50	11.22	12.20	11.31
D. Pengadaan Listrik dan Gas	23.19	-3.58	11.41	5.71	6.23
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.44	0.36	2.36	4.86	6.05
F. Konstruksi	6.13	12.83	6.23	6.10	6.44
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.65	10.19	12.58	12.78	8.45
H. Transportasi dan Pergudangan	12.29	14.92	9.42	11.49	9.24
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14.83	11.62	12.20	19.02	14.36
J. Informasi dan Komunikasi	6.66	9.39	11.40	11.80	11.92
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	10.82	10.96	15.97	5.37	6.97
L. Real Estate	12.30	4.71	5.24	3.90	4.76
M,N. Jasa Perusahaan	7.83	5.43	6.89	5.25	10.92
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.28	10.40	-2.94	5.48	19.53
P. Jasa Pendidikan	6.63	2.39	6.97	4.97	6.72
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.23	7.78	8.63	8.08	14.92
R,S,T,U. Jasa lainnya	6.83	7.68	3.34	8.52	13.57
<b>PDRB</b>	<b>7.64</b>	<b>7.76</b>	<b>8.01</b>	<b>8.22</b>	<b>8.11</b>

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari laporan ini, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada beberapa keterkaitan antara materi kuliah dengan pekerjaan di Kantor Badan Pusat Statistik. Namun ada banyak hal yang dapat dipraktekkan saat penulis melaksanakan PKL seperti cara mengatur waktu agar tugas yang diberikan dapat selesai tepat waktu, cara berkomunikasi dengan orang lain, menyatakan pendapat, cara bersosialisasi, dan lain-lain. Selama melaksanakan PKL, penulis dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang diberikan.
2. Produk Domestik Regional Bruto yang dihitung setiap tahunnya dapat menunjukkan perubahan struktur ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun serta menggambarkan peranan suatu sektor ekonomi terhadap keseluruhan perekonomian, yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan pembangunan ekonomi.
3. Sektor lapangan usaha yang menjadi memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Toraja Utara tahun 2018, yaitu Sektor Perdagangan dan Reparasi sebesar 23,19%, Sektor Konstruksi sebesar 16,35%, Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 16,28%, Sektor Industri Pengolahan sebesar 6,99%, dan Sektor Jasa Pendidikan sebesar 6,16%.
4. Secara rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Toraja Utara cukup positif dari tahun ke tahun, namun relatif melambat pada tahun 2018, dari 8,22% pada tahun 2017 menjadi 8,11% pada tahun 2018.



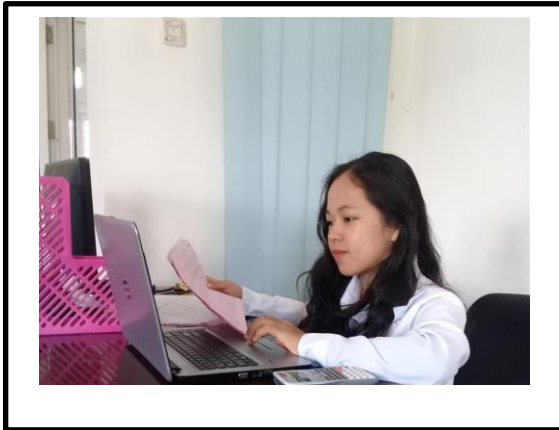
## **5.2 Saran**

Dengan besarnya kontribusi yang diberikan sektor Perdagangan dan Reparasi, sebagai penyokong ekonomi pada Kabupaten Toraja Utara maka pemerintah hendaknya memfokuskan perhatian pada sektor tersebut, namun mengingat sebagian pekerjaan masyarakat di Kabupaten Toraja Utara adalah bertani, maka sektor pertanian masih patut untuk diperhitungkan untuk terus dikembangkan dalam menunjang perekonomian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Syahroni, S. (2016). Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Kabupaten Sarolangun. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 5(1), 36-44.
- Nastuti, G. A., Laapo, A., & Hamzens, W. P. S. PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN MAMUJU UTARA. *AGROTEKBIS*, 6(4).
- Vaulina, S., & Rahmi, E. (2013). Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau. *Dinamika Pertanian*, 28(3), 245-254.
- Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kab. Toraja Utara. 2014-2018. BPS Kab. Toraja Utara. <http://www.torutkab.bps.go.id> [04 Februari 2020]

## LAMPIRAN



Mengentry RKSPH-BST Triwulan III dan IV



Sosialisasi Sensus Penduduk Online di SMKN 3 Toraja Utara



Sosialisasi Sensus Penduduk Online di SMA Katolik Rantepao



Membantu Kepanitiaan Pelatihan SUSENAS

